

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI BUNGA POTONG HORTENSIA
DI DESA TULUNGREJO KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU**

SKRIPSI



Oleh :

HASIM

2017310002

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

HASIM.2017310002. Analisis Kelayakan Usahatani Bunga Potong Hortensia di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Pembimbing Utama : Dr. Asnah, SP.,MP. Pembimbing Pendamping : Ninin Khoirunnisa, SP.,MP.

Permintaan tanaman hias berubah sesuai trend dan konsumen sesuai level pendapatan masyarakat. Ada juga perubahan jumlah aplikasi untuk tanaman hias karena dampak dari kegiatan hari besar keagamaan dan perayaan lainnya. Pertanian adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seorang petani menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang maksimal dalam jangka waktu tertentu. Usahatani dapat mencapai produksi yang maksimal dengan menggabungkan faktor produksi dan manajemen usaha tani yang ada. Tanaman hydrangea merupakan tanaman yang mudah tumbuh yang berfungsi sebagai bunga potong hias dan tanaman hias bunga, sehingga permintaan tanaman hydrangea sangat tinggi terutama sebagai bunga potong untuk karangan bunga dan dekorasi pernikahan, karena dulu tanaman hydrangea ini hanya digunakan sebagai . tanaman perdu, sehingga pemeliharaan dan pengoperasiannya tidak ekonomis. Tanaman hydrangea sendiri dapat tumbuh dengan baik pada cuaca yang sejuk dan kelembaban yang tinggi seperti daerah Kota Batu, bahkan pada tempat yang kurang tepat, hydrangea tetap dapat tumbuh walaupun bunga yang dihasilkannya tidak terlalu besar dan berbunga pendek. Oleh karena itu, Kota Batu sangat cocok untuk budidaya hydrangea. Dengan demikian diharapkan produksi yang maksimal akan tercapai. Kelayakan adalah kegiatan yang diperiksa secara menyeluruh oleh perusahaan atau perusahaan yang dikelola untuk menentukan apakah bisnis tersebut layak atau tidak.

Desa Tulungrejo di kota Batu merupakan salah satu penghasil bunga hydrangea. Hortikultura khususnya hydrangea di Indonesia memiliki prospek pengembangan yang baik karena memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi dan potensi pasar yang luas baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Studi untuk menganalisis biaya produksi, pendapatan, pendapatan dan kelayakan budidaya hydrangea diperlukan untuk memaksimalkan pendapatan petani dan menjaga budidaya budidaya. .

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis total biaya, penerimaan dan pendapatan, serta kelayakan budidaya hydrangea di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Survei dilakukan pada bulan Juni 2022. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel 100 petani dan total sampel 40 petani. Informasi dari wawancara dan observasi. Sebagai metode analisis data digunakan analisis biaya produksi, pendapatan, pendapatan dan analisis profitabilitas budidaya. Hasil penelitian ini menunjukkan total biaya budidaya hydrangea di Desa Tulungrejo Kota Batu Jawa Timur adalah Rp 21.203.235,29. Pendapatan dari budidaya tanaman hydrangea di Desa

Tulungrejo Kota Batu Jawa Timur total Rp 63.694.852,94. dan pendapatan dari budidaya tanaman hydrangea di Desa Tulungrejo Kota Batu Jawa Timur sebesar Rp 42.491.617,65. Analisis kelayakan budidaya tanaman hydrangea di Desa Tulungrejo Kota Batu Jawa Timur berdasarkan R/C rasio 3,004 menunjukkan bahwa budidaya tanaman hydrangea layak dilakukan petani karena R/C rasio lebih besar dari 1. B/C rasio 2,004 berarti Hydrangea berbunga harus dibudidayakan oleh petani karena rasio B/C lebih besar dari 1. Sedangkan berdasarkan BEP, analisis keuntungan harga jual budidaya hydrangea di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaj Kota Batu diperoleh Rp 1.664.439. Nilai PDRB produksi adalah 4240.647 batang yang berarti budidaya hydrangea baik atau petani untung.

Kata Kunci: Usahatani, Hortensia, Kelayakan.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahan baku hortikultura adalah bahan baku yang memiliki sumbangsih besar terhadap pembangunan ekonomi di Indonesia. Meningkatnya jumlah penduduk dan peningkatan pendapatan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan peluang pasar sehingga komoditas hortikultura di Indonesia (Purba, 2020). Komoditi hortikultura Bunga dan tanaman hias sangat penting dalam pertanian di Indonesia, karena jenis ini dapat ditanam di lahan yang relatif sempit, memiliki nilai ekonomis yang tinggi, dan memiliki prospek yang sangat menjanjikan. Hal ini tercermin dari tingginya permintaan akan bunga. Biasanya keindahan suatu tanaman terletak pada organ tanaman itu sendiri, termasuk bunga dan daunnya. Tanaman hias berbunga dipilih berdasarkan tampilan bunga yang berwarna-warni, ragam bentuk dan ukuran, serta kesempurnaan bunga itu sendiri dan daya tahan bunga itu sendiri untuk menjaga keseegarannya. Semakin lama sebuah bunga hias menjaga keseegarannya dan semakin sulit tumbuh atau membutuhkan penanganan khusus maka semakin mahal harganya.. Tanaman atau bunga hias memiliki banyak manfaat bagi kehidupan masyarakat (Ulfah, 2021).

Permintaan tanaman hias berubah sewaktu-waktu sesuai trend dan selera konsumen pendapatan masyarakat. Ada juga perubahan jumlah aplikasi untuk tanaman hias karena dampak dari kegiatan hari besar keagamaan dan perayaan lainnya. Bisnis tanaman hias saat ini sedang berkembang pesat. Tanaman hias ini tidak hanya penting untuk pengembangan sektor pertanian, tetapi juga berperan dalam pengembangan sektor agrowisata. Agriturismo menggunakan peternakan sebagai atraksi tanaman hias (Ulfah, 2021). Kebutuhan bunga di Indonesia sangat beraneka ragam baik dikalangan anak muda maupun juga hotel dan pernikahan sebagai hiasan yang begitu indah sehingga ini menjadikan usaha dalam bidang pertanian yang membuat banyak petani di daerah tropis memanfaatkan lahannya untuk menanam bunga potong dan bunga hias. Usaha tani tanaman hias memiliki manfaat tersendiri yaitu dapat meningkatkan pendapatan masyarakat hal ini karena selama masa pandemi covid 19 masyarakat banyak yang berminat untuk mengoleksi tanaman hias yang diminati. Salah satu bunga atau tanaman hias yang cukup diminati di masyarakat adalah bunga hortensia.

Tanaman hortensia merupakan tanaman yang mudah untuk dibudidayakan dan memiliki fungsi sebagai bunga hias potong dan bunga hias tanam, oleh karena itu permintaan tanaman hortensia sangat tinggi terutama sebagai bunga potong untuk karangan bunga atau hiasan resepsi pernikahan. karena sebelumnya tanaman hortensia ini hanya digunakan sebagai tanaman pagar sehingga perawatan dan fungsinya kurang menguntungkan secara ekonomis.

Tanaman hortensia sendiri dapat tumbuh baik pada daerah berudara sejuk dan kelembaban tinggi seperti di wilayah Kota Batu, bahkan di tempat yang kurang

sesuai pun, tanaman hortensia masih dapat tumbuh, meskipun bunga yang akan dihasilkan tidak terlalu besar dan masa berbunga pendek. Oleh karena itu di kota batu sangat cocok untuk dilakukan budidaya tanaman hortensia. Sehingga diharapkan dapat mencapai produksi maksimal. Desa Tulungrejo yang terletak di Kota Batu merupakan salah satu penghasil tanaman hortensia dengan tujuan untuk di pasarkan di wilayah lokal Jawa Timur maupun nasional. Karena permintaan terhadap bunga ini sangat tinggi, maka proses budidaya yang dilakukan harus baik dan sistematis sesuai *standar operasional prosedur* (SOP), serta menjaga manajemen pemasaran yang telah diterapkan agar dapat memenuhi seluruh permintaan konsumen. Kota Batu merupakan tempat produksi bunga hortensia yang cukup baik hal ini dapat terlihat produksi bunga hortensia di Kota Batu selama tiga tahun terakhir pada Tabel 1

Tabel 1 Produksi Bunga Hortensia di Kota Batu 2019-2021

Tahun	Jumlah
2019	428.892
2020	298.742
2021	394.400

Sumber: Badan Pusat Statistik 2022

Mengacu atas tabel diatas diketahui jumlah produksi bunga hortensia pada tahun 2019 sebanyak 428.92. Sementara pada tahun 2020 produksi mengalami penurunan sebanyak 298.742. Pada tahun 2021 produksi tanaman hortensia sebanyak 394.400.

Usahatani tanaman hortikultura khususnya bunga hortensia di Indonesia memiliki prospek pengembangan yang baik karena memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi dan potensi pasar yang luas baik di dalam maupun di luar negeri. Budidaya tanaman hortikultura dapat berkembang di Indonesia karena kondisi pertanian dan karakteristik lahan yang berbeda serta sebaran geografis yang luas., sehingga dapat menaikkan pendapatan petani (Jayaputra, 2021). Lebih lanjut, penelitian terkait usaha tani tanaman hortensia di Desa Tulungrejo, Kota Batu tidak pernah dilakukan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut agar diketahui total biaya, penerimaan dan pendapatan, serta kelayakan usaha tani yang dijalankan oleh petani di daerah tersebut. Berdasarkan paparan yang telah dijelaskan sebelumnya, penulis mengangkat judul tentang “**Analisis Kelayakan Usahatani Bunga Potong Hortensia di Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang tersebut, masalah dari penelitian ini adalah:

1. Berapa total biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani bunga hortensia di Desa Tulungrejo Kota Batu Jawa Timur ?

2. Bagaimana kelayakan usahatani bunga hortensia di Desa Tulungrejo Kota Batu Jawa Timur ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Guna mengkaji total biaya, penerimaan dan pendapatan usahatani bunga hortensia di Desa Tulungrejo Kota Batu Jawa Timur
2. Untuk menganalisis kelayakan usahatani bunga hortensia di Desa Tulungrejo Kota Batu Jawa Timur

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi petani, penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan persepsi petani terhadap manfaat bunga hydrangea dan diharapkan dapat diperhitungkan untuk meningkatkan pendapatan petani..
2. Bagi stakeholder terkait seperti Dinas Pertanian, penelitian ini dapat dijadikan referensi pengambilan keputusan bisnis di bidang usahatani bunga hortensia.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan benchmark untuk penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin. (2015). *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bandung: Mujahid Press.
- Arisandi, D., Puspitasari, M.S& Wahyudi,F (2022). Analisis Pendapatan Usaha Tanaman Hias di Kota Lubuklinggau. *Jurnal Ilmu Pertanian Kelingi*, 2 (1). 134-149.
- Asrida, A. E. (2017). Analisis Kelayakan Usaha Kerajinan Bunga Kering di Desa Kulu Kuta Kecamatan Kutablang Kabupaten Bireuen. *Jurnal Sains Pertanian* , 1 (2), 1-7.
- Bahari, B.F., Syathori, D.A & Hindarti, S. (2021). Analisis Kelayakan Investasi Ekspor Umbi Bunga *Zephyranthes Sp.*(Studi Kasus: CV.Arjuna Flora, Kota Batu). *SEAGRI*, 12 (2), 79-84.
- Bunga, N. I. (2022). Analisis Kelayakan Usahatani Tanaman Nilam (Studi Kasus Desa Taronggo Kabupaten Morowali Utara). *Jurnal Envira*, 7 (1), 15-20.
- Dalmute, H. N. (2018). Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Mawar Potong (*Rosa sp*) (Studi Kasus di Desa Gunungsari, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur). *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 2 (1), 52-62.
- Dastra ,I.G & Martiningsih, N. G. (2019). Analisis Pendapatan Usaha Tani Bunga Kembang Seribu (*Hydrangea*) Studi Kasus di Desa Gobleg. *Agrimeta: Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*, 9 (18), 15-18.
- Jayaputra, N. B. (2021). Peningkatan Pendapatan Petani Melalui Diversifikasi Dan Intensifikasi Tanaman Hortikultura Di Lahan Kering Desa Gumantar Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Gema Ngabdi* , 3 (1). 29-39.
- JUNAEDI, M. (2018). Analisis Efisiensi Pemasaran Bunga Potong Krisan Studi Kasus Kelompok Tani (Sidomakmur Floris), Desa Sidomulyo, Kecamatan Batu, Kota Batu. *Jurnal Ekonomi dan Pertanian Agribisnis*, 3 (1), 15-27.
- Mutakab, E.A.,& Nella N.J. (2019). Analisis Kelayakan Finansial Usaha Tanaman Hias di Kota Samarinda (Analysis of Financial Feasibility of Ornamental Plants Business in Samarinda City). *Jurnal Agribisnis dan Komunikasi Pertanian* , 2 (1), 25-34.
- Palupi, T.I., Prasetyo, E & Mukson. (2019). Analisis Pendapatan Usahatani Bunga Melati (*Jasminum Sambac*) di Kabupaten Batang Provinsi Jawa Tengah. *SOCA* , 13 (3), 50-61.

- Panjaitan, F. E. (2014). Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung (Studi Kasus: Desa Kuala, Kecamatan Tigabinanga, Kabupaten Karo). *Journal Of Agriculture and Socioeconomicms*, 3 (4). 55-63.
- Purba, D. W. (2020). *Pengantar Ilmu Pertanian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rahmawati, A.& Hartantanti, D.A.S. (2021). Analisis Kelayakan Usahatani Tanaman Bunga Pacar Air (*Impatiens balsamina*) di Desa Dukuh Klopo Kecamatan Peterongan Kabupaten Jombang. *Agrosaintifika*, 3 (2), 55-65.
- Ramadhani. (2021). Analisis Tingkat Keuntungan Usahatani Tanaman Hias di Kelurahan Lubuk Minturun Kota Padang. *Agrimanex*, 2 (1), 25-30.
- Ramadhani, N. C. (2019). Analisis Kelayakan Usaha Anggrek Bulan (*Phalaenopsis amabilis*) di Aeyuddia Garden Desa Rembang Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. *Jurnal Agriovet*, 2 (1), 40-53.
- Santoso, Y. F. (2014). Analisis Kelayakan Usaha Bunga Mawar Potong pada PT Agro Dwipa Investindo Cipanas, Kabupaten Cianjur. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 3 (2), 111-124.
- Setiana, D. (2016). Analisis Pendapatan Usaha Pada Pedagang Tanaman Hias Di Kelurahan Gunung Terang Bandar Lampung. *Jurnal of Agriculture Engineering*, 5 (3), 67-74.
- Shinta, A. (2013). *Ilmu Usahatani*. Malang: UB Press.
- Sitiñjak, W. (2019). Analisis Kelayakan Usaha Dan Model Pemasaran Tanaman Anggrek Tiga Dolok (Studi Kasus : Usaha Anggrek Nagori Tiga Dolok, Kec. Panribuan, Kab. Simalungun). *Menara*, 15 (2), 66-73.
- Soekartawi. (2011). *Ilmu Usahatani*. Jakarta: UI Press.
- Soekartawi. (2016). *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratiyah, K. (2015). *Ilmu Usahatan Edisi Revisi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Theresia, M. (2017). Analisis Pendapatan Usaha Tani Kedelai di Kecamatan Berbak Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Agroetania*, 6 (3), 56-62.
- Ulfah, K. (2021). *Teknologi Pengembangbiakan Tanaman Hias*. Bogor: IPB Press.

Widyantara, W. (2018). *Ilmu Manajemen Usahatani*. Denpasar : Udayana University Press.

Wulandari, S. A. (2019). Kontribusi Pendapatan Usahatani Tanaman Sela dalam Meringankan Biaya Produksi Tanaman Kelapa Sawit Muda. *Jurnal Media Agribisnis* , 4 (2). 76-83.